

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 49 Tahun 2005 mengenai Sistem Transportasi Nasional (SISTRANAS), simpul transportasi adalah suatu lokasi yang ditujukan untuk aktivitas naik-turun penumpang, bongkar-muat barang, pengaturan perjalanan, serta perpindahan moda intramoda dan antarmoda. Simpul transportasi didefinisikan sebagai titik pertemuan berbagai moda transportasi yang berperan sebagai tempat perpindahan moda (*interchange transport*).

Kabupaten Karawang memiliki infrastruktur jalan yang meliputi jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten. Sebagian besar jalan di Kabupaten Karawang berada dalam kondisi baik dengan permukaan yang telah diaspal dan diperkuat dengan beton. Di wilayah ini, terdapat beberapa simpul transportasi yang terdiri dari 3 terminal yaitu Terminal Klari tipe C, Terminal Tanjungpura tipe C, dan Terminal Cikampek tipe A. Selain itu, Kabupaten Karawang juga memiliki 7 stasiun kereta api yang meliputi Stasiun Cikampek, Stasiun Karawang, Stasiun Klari, Stasiun Kosambi, Stasiun Dawuan, Stasiun Barang Klari, dan Stasiun Kereta Cepat KCJB.

Moda transportasi darat, baik pribadi maupun umum, dapat diakses dengan mudah di Kabupaten Karawang. Mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, angkutan trayek tetap dan teratur merujuk pada pelayanan transportasi yang beroperasi dalam jaringan trayek yang telah ditentukan dengan konsistensi, baik dalam jadwal tetap maupun tidak tetap. Pengertian angkutan tidak dalam trayek adalah layanan transportasi yang beroperasi tanpa mengikuti rute tertentu dan jadwal pengangkutan yang tetap.

Angkutan perkotaan merupakan transportasi yang berfungsi untuk mengangkut penumpang dari satu lokasi ke lokasi lain dalam area perkotaan

dengan menggunakan bus umum atau kendaraan penumpang umum yang beroperasi berdasarkan rute tetap. Sebagai pendukung transportasi (paratransit) di wilayah Kabupaten Karawang, layanan ini dilengkapi oleh keberadaan ojek konvensional dan ojek daring.

Menurut Surat Keputusan Bupati Karawang Nomor 551.21/Kep.510-Hulk/2009 mengenai Penetapan Rute Kendaraan Umum di wilayah Kabupaten Karawang, terdapat 55 rute angkutan perkotaan yang direncanakan, di mana 27 rute sudah terealisasi dan 28 rute belum terealisasi. Namun, berdasarkan data di lapangan, hanya ada 20 rute yang beroperasi di Kabupaten Karawang. Dari 20 rute tersebut, terdapat satu rute yang melewati Stasiun Klari, yaitu rute 39. Angkutan kota dengan trayek 39 melayani perjalanan penumpang dari Terminal Klari - Terminal Cikampek (PP). Berdasarkan Surat Keputusan Dinas Perhubungan Nomor 551.21/911/Angksa/Dishub tentang Penyesuaian Kenaikan Tarif Angkutan Penumpang Umum, berikut merupakan tarif dari trayek 39.

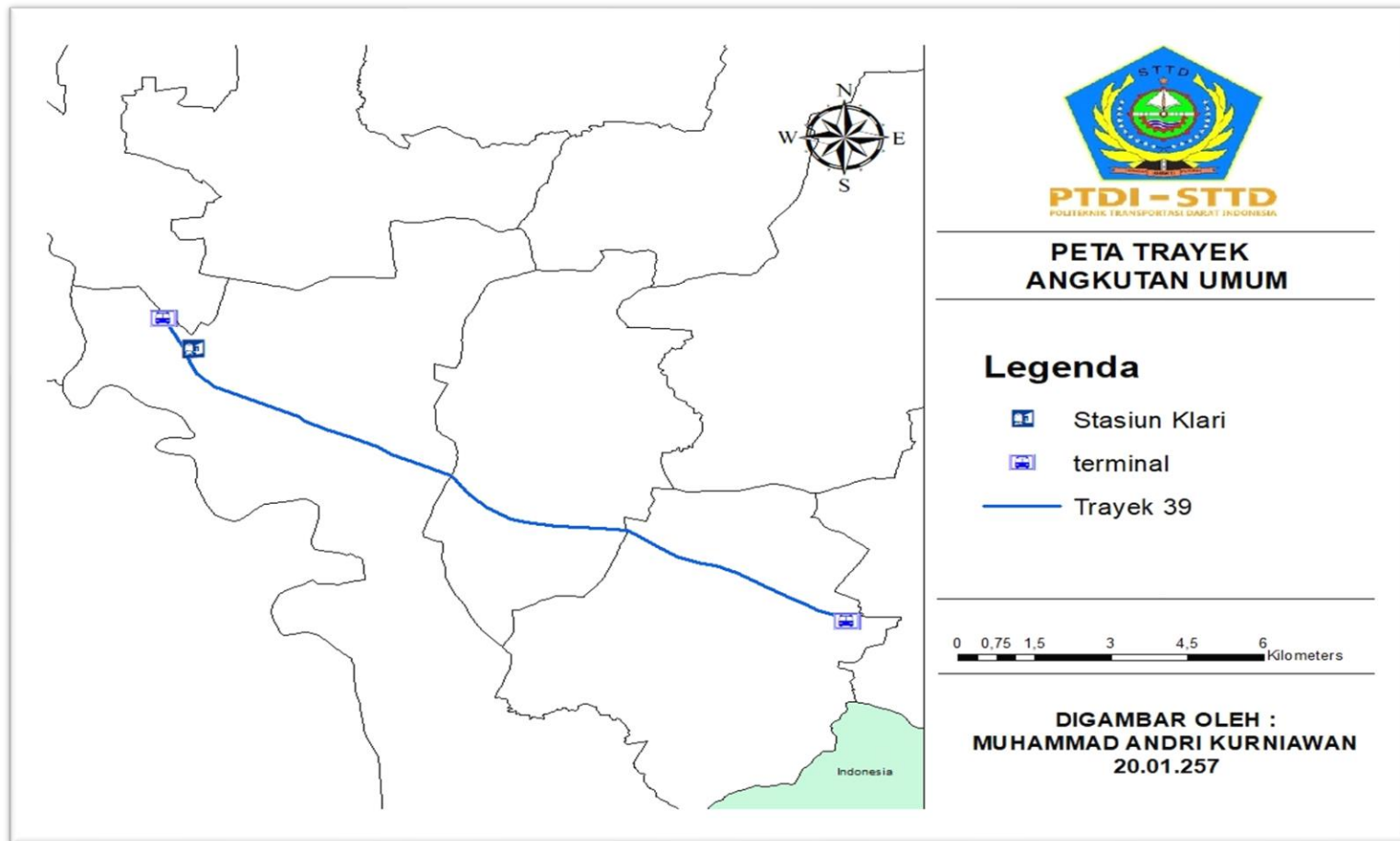
Tabel II. 1 Trayek Yang Melintasi Stasiun Klari

Trayek	Keterangan	Visualisasi
39	Tipe Kendaraan: MPU (Carry) Kapasitas Kendaraan: 10 Orang Warna: Biru Tarif: 1. Umum: Rp 17.000,00 2. Pelajar: Rp 3.000,00	

Tabel II. 2 Data MPU Trayek 39

Trayek	Armada Diizinkan	Armada Beroperasi	Panjang Rute (KM)	LOT	RTT	Headway	Prosedur Keberangkatan
39	220	41	34,2	00:04:42	01:43:00	00:09:00	Tidak Terjadwal

Stasiun Klari memiliki lokasi yang strategis karena berjarak sekitar 2 kilometer dari Terminal Klari, yang merupakan terminal penumpang tipe C. Terminal ini terletak di Jalan Raya Klari, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang.



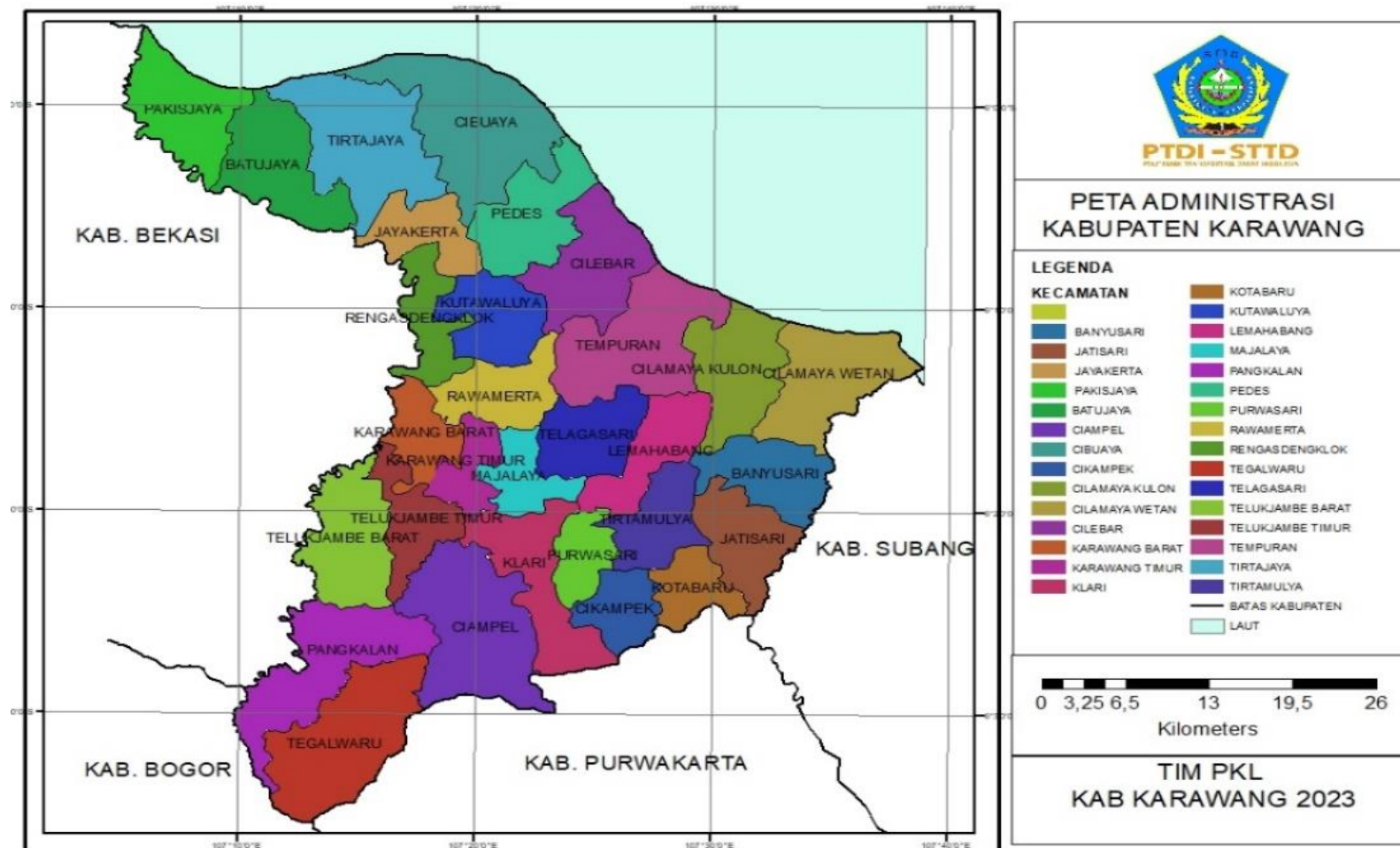
Gambar II. 1 Peta Trayek Angkutan Perkotaan Yang Melintasi Stasiun Klari

2.2 Karakteristik Wilayah Kajian

2.4.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Karawang terletak di bagian utara Provinsi Jawa Barat, dengan koordinat geografis antara 107002' hingga 107040' Bujur Timur dan 5056' hingga 6034' Lintang Selatan. Wilayah ini memiliki luas 1.776,4 km² dan terdiri dari 30 kecamatan yang mencakup 297 desa serta 12 kelurahan. Karawang dikenal sebagai salah satu daerah dengan tanah yang subur di Jawa Barat, sehingga sebagian besar wilayahnya dimanfaatkan untuk aktivitas pertanian. Mayoritas wilayah Kabupaten Karawang merupakan dataran yang relatif rata dengan elevasi antara 0 hingga 5 meter di atas permukaan laut. Hanya sebagian kecil wilayahnya yang memiliki topografi bergelombang dan berbukit dengan ketinggian mencapai 1200 meter di atas permukaan laut.

Kabupaten Karawang memiliki wilayah yang sebagian besar terdiri dari dataran pantai luas di bagian utara, yang terbentuk dari batuan sedimen hasil pengendapan material lepas, termasuk endapan laut dan aluvium vulkanik. Di bagian tengah kabupaten ini terdapat perbukitan yang juga terbentuk dari batuan sedimen. Sementara itu, di bagian selatan terdapat Gunung Sanggabuana dengan ketinggian sekitar 1.291 meter di atas permukaan laut. Kabupaten Karawang, berdasarkan morfologinya yang dominan berupa dataran rendah, ditandai dengan aliran sungai yang mengalir perlahan ke arah Utara mengikuti Sungai Citarum. Sungai ini berfungsi sebagai pembatas alami antara Kabupaten Karawang dengan Kabupaten Bekasi, sementara Sungai Cilamaya menjadi garis batas dengan Kabupaten Subang. Selain sungai-sungai tersebut, terdapat pula tiga saluran irigasi utama yang signifikan, yaitu Saluran Induk Tarum Utara, Saluran Induk Tarum Tengah, dan Saluran Induk Tarum Barat, yang digunakan untuk mengairi lahan sawah, tambak, serta kebutuhan industri. Rata-rata jumlah curah hujan selama tahun 2021 berkisar antara 47,6 hingga 477,2 milimeter dengan rata-rata hari hujan mencapai 10 hari per bulan. Bulan Februari mencatat curah hujan paling tinggi, sementara bulan Agustus mencatat curah hujan terendah dalam rentang waktu tersebut.



Gambar II. 2 Peta Administrasi

2.4.2 Kondisi Demografi

Pada tahun 2023, data dari Badan Pusat Statistik mencatat jumlah penduduk Kabupaten Karawang mencapai 2.505.247 jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 1,49%, yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 2021 yang hanya mencatatkan pertumbuhan sebesar 0,6%. Kawasan Karawang Barat merupakan pusat aktivitas utama di Kabupaten Karawang, yang meliputi fungsi pemerintahan, pendidikan, dan perdagangan. Di sebaliknya, Karawang Timur berfokus pada kegiatan pemerintahan dan perdagangan, sementara Kecamatan Teluk Jambe Timur dikenal sebagai kawasan industri utama di wilayah tersebut.

2.4.3 Stasiun Klari



Gambar II. 3 Stasiun Klari

Stasiun Klari (KLI) adalah sebuah stasiun kereta api kelas III/kecil yang terletak di Anggadita, Klari, Karawang, dengan elevasi +23 meter di atas permukaan laut, termasuk dalam Daerah Operasi I Jakarta. Stasiun ini melayani pemberhentian untuk Kereta api Commuter Line Walahar dan Jatiluhur. Terdiri dari empat jalur kereta api, stasiun ini memiliki jalur 2 dan 3 yang berfungsi sebagai sepur lurus. Meskipun agak tersembunyi dari Jalan Raya Klari, stasiun ini tetap terlihat dari jalan tersebut.

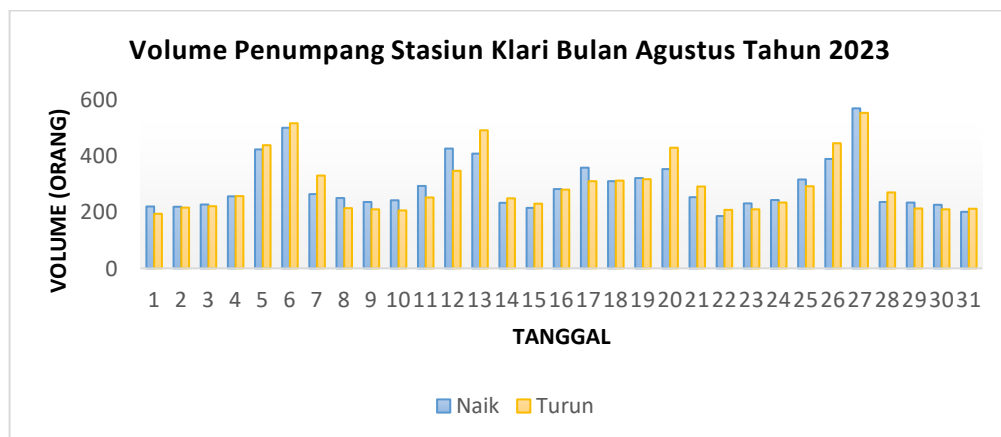
Stasiun Klari sebagai salah satu stasiun kecil yang melayani perjalanan kereta api lokal atau *Commuter Line*, dengan rute Cikarang-Karawang-Purwakarta. Dengan demikian Stasiun Klari digunakan sebagai alternatif pilihan bagi masyarakat yang berada di dalam Kawasan Kecamatan Klari untuk bepergian

keluar daerah. Untuk perjalanan jarak jauh atau keluar kota, penumpang diharuskan untuk menggunakan kereta api lokal menuju ke Stasiun Cikampek atau Stasiun Karawang, kemudian harus menunggu dan melaksanakan perjalanan lanjutan menuju tujuan Stasiun Akhir luar kota tersebut.

Tabel II. 3 Jadwal Kereta Api Lokal Di Stasiun Klari

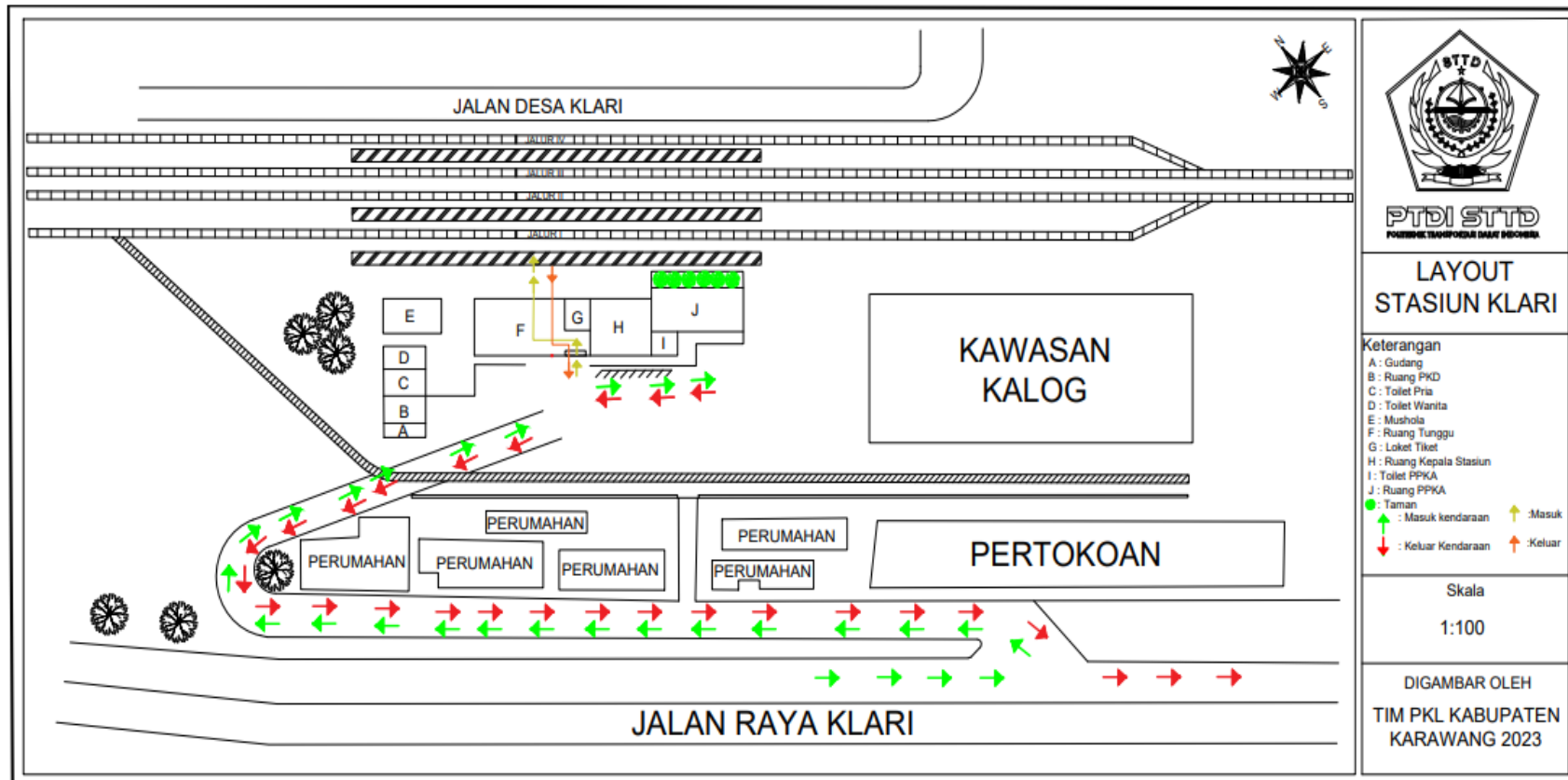
No. KA	NAMA KERETA	JAM DATANG	JAM BERANGK	RELASI
325	COMMUTER LINE JATILUHUR	LS	-	CIKAMPEK-CIKARANG
315	COMMUTER LINE WALAHAR	05:51	05:53	PURWAKARTA-CIKARANG
320	COMMUTER LINE WALAHAR	06:22	06:23	CIKARANG-PURWAKARTA
316	COMMUTER LINE WALAHAR	08:02	08:03	CIKARANG-PURWAKARTA
319	COMMUTER LINE WALAHAR	09:04	09:46	PURWAKARTA-CIKARANG
322	COMMUTER LINE WALAHAR	12:02	12:11	CIKARANG-PURWAKARTA
317	COMMUTER LINE WALAHAR	12:06	12:08	PURWAKARTA-CIKARANG
318	COMMUTER LINE WALAHAR	13:52	13:53	CIKARANG-PURWAKARTA
321	COMMUTER LINE WALAHAR	14:26	14:27	PURWAKARTA-CIKARANG
323	COMMUTER LINE WALAHAR	18:51	18:52	PURWAKARTA-CIKARANG
324	COMMUTER LINE WALAHAR	19:42	19:50	CIKARANG-PURWAKARTA
328	COMMUTER LINE JATILUHUR	20:46	20:54	CIKARANG-CIKAMPEK

Jadwal kedatangan dan keberangkatan KA di Stasiun Klari terdiri dari kereta lokal (*Commuter Line*) Jatiluhur dan Walahar dengan tarif Rp. 4000. Stasiun Klari hanya melayani perjalanan terakhir hingga pukul 20.54 WIB.



Gambar II. 4 Penumpang Di Stasiun Klari

Stasiun Klari dengan jumlah penumpang pada bulan Agustus berjumlah 18.277 penumpang. Bila dirincikan, penumpang naik berjumlah 9.120 orang dan penumpang turun berjumlah 9.157 orang. Dengan penumpang terbanyak berjumlah 1122 pada tanggal 27 Agustus 2023.



Gambar II. 5 Layout Stasiun Klari

2.4.4 Fasilitas di Stasiun Klari

Berdasarkan hasil Penelitian Kerja Lapangan (PKL) di Kabupaten Karawang tahun 2023, Stasiun Klari telah terbukti memenuhi Standar Pelayanan Minimum (SPM) sesuai Peraturan Menteri No. 63 Tahun 2019 dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk melayani penumpang kereta api. Visualisasi fasilitas stasiun ini menunjukkan kelengkapan yang diperlukan dalam pelayanan kepada pengguna jasa transportasi tersebut.

Tabel II. 3 Visualisasi Fasilitas Stasiun Klari

Fasilitas layanan penumpang	
Mushola	
Toilet	
Ruang Tunggu	